

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan, manusia akan memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupannya. Pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas.

Sejalan dengan undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 4 ayat 5 tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Untuk bisa mewujudkan sistem pendidikan nasional ada beberapa faktor, kerja sama antara pemerintah, guru, peserta didik, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Selain itu guru harus memiliki kesiapan dalam mengajar, hal itu dapat dilihat dari pendekatan, model, metode, teknik dan strategi yang digunakan guru, banyak cara yang bisa digunakan untuk membuat peserta didik memahami maksud dan tujuan dari materi pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan diperlukan guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar serta bisa membuat suasana belajar yang membuat siswa aktif dan tidak cepat merasa bosan. “Profesionalitas guru terlihat melalui upayanya untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki, kemampuan dalam pengelolaan proses pembelajaran, memahami keadaan dan kondisi siswanya, kemampuan menerapkan berbagai metode

mengajar serta terjalinnya kerjasama yang baik dengan pihak terkait (Bulan, 2020:18-19). Untuk menunjang pendidikan tersebut diperlukan bahan ajar yang lengkap yang salah satunya adalah media. Media adalah salah satu bahan atau salah satu penunjang proses pendidikan di sekolah.

Di sekolah, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang dapat membantu peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran lain seperti mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan lain sebagainya. jika tidak mempelajari bahasa Indonesia di sekolah akan sulit untuk peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran yang lainnya. Pembelajaran bahasa Indonesia juga meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar perlu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Pembelajaran merupakan proses transfers informasi baik ilmu pengetahuan atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru ataupun sumber lain kepada siswa ataupun sumber lain kepada siswa ataupun penerima informasi lain melalui alat atau media tertentu sehingga tercapainya suatu tujuan dimana tujuannya yaitu siswa memperoleh informasi atau ilmu yang bermanfaat. Tidak hanya itu, guru harus mempunyai cara tertentu untuk meningkatkan kualitas belajar diantaranya merancang dan juga harus memanfaatkan media pembelajaran yang bisa membantu dan meningkatkan rasa ingin tahu sehingga siswa mudah memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 4 Januari 2021 di kelas I SD Negeri 16 Surau Gadang Padang ditemukan kurangnya ketersediaan media dan sumber belajar yang menunjang keberhasilan belajar siswa, dan guru masih menggunakan buku paket untuk proses pembelajaran. Sehingga minat belajar siswa berkurang dan siswa sulit mendapatkan sumber belajar. Siswa hanya diberikan buku paket tanpa media penunjang untuk keberhasilan proses pembelajaran membaca dikelas dan ini membuat siswa jadi terlambat bisa membaca karna kurangnya ketersediaan guru dalam membuat media tambahan pendukung belajar siswa. Untuk mendukung hasil observasi yang telah ditemukan, maka dilakukan pula kegiatan wawancara langsung dengan guru kelas I SD tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Mersi Desmawati,S.Pd selaku guru kelas I, diketahui bahwa guru hanya menggunakan buku tema,dan LKS. Saat menggunakan buku tema pada proses pembelajaran membaca, siswa terkadang kesulitan untuk memahami materi dari bahan ajar yang diberikan guru. Guru belum ada mengembangkan bahan ajar sendiri, dikarenakan keterbatasan sumber daya yang dimiliki dan kurangnya kemampuan dalam membuat bahan ajar. Dari hasil belajar membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I SD Negeri 16 Surau Gadang Padang, masih terdapat siswa yang belum bisa membaca. Hal ini dapat terlihat dari tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Siswa Dalam Pembelajaran Membaca di Kelas 1A

Jumlah Siswa	Membaca Lancar	Membaca Tidak lancar	Tidak bisa membaca
27	10 Siswa	15 Orang	2 Orang

Sumber Dari Guru Kelas 1A

Berdasarkan permasalahan di atas, proses pembelajaran sudah cukup baik namun masih terdapat beberapa kekurangan, kekurangan yang diperoleh yakni pemanfaatan media pembelajaran yang kurang beragam. Media pembelajaran masih terfokus pada buku paket dan guru menjelaskan materi dengan menggunakan buku cetak, dan kurangnya kesediaan guru dalam membuat media sehingga siswa cenderung lama berkembang dalam memahami materi serta merasa bosan, tidak bersemangat, dan kurang memahami materi yang disampaikan pada proses pembelajaran.

Pada umumnya siswa kelas 1 di sekolah dasar sebagian siswa ada yang sudah bisa membaca dan ada juga siswa yang belum bisa membaca. Untuk itu, guru perlu mengembangkan media pembelajaran yang menarik yang tidak hanya berpatokan dengan buku cetak, tetapi guru bisa menggunakan media kartu kosakata bergambar yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif, termotivasi, dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti, maka diperlukan cara yang dirasa tepat dan bisa untuk mengatasi masalah proses pembelajaran maksimal tersebut dengan mengembangkan inovasi media pembelajaran yang baru untuk menarik minat, semangat, keaktifan dan perhatian siswa saat pembelajaran Bahasa Indonesia serta antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Media yang akan dikembangkan berupa media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup dengan kompetensi dasar yang digunakan yaitu: 3.6 menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan syair lagu) dan atau eksplorasi lingkungan dengan menggunakan kurikulum 2013, materi yang dikembangkan materi membaca dengan menggunakan media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada kelas I Sekolah Dasar.

Pengembangan media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup ini pernah diteliti oleh Wahida (2018) dengan judul Pengembangan Media Kartu Kosakata Bergambar Berbasis Lingkungan Hidup pada Pembelajaran Membaca di Kelas I Sekolah Dasar, Penelitian ini dilaksanakan di SDN 47/IV Kota Jambi pada semester I, tema 7 subtema 1 pembelajaran 2 dan penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Hasil dari penelitian tersebut berada pada kategori sangat valid dengan rata-rata presentase kevalidan materi diperoleh 88,75% dan validasi materi diperoleh hasil 100%. Hal ini menunjukkan media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia valid dan praktis dan menarik untuk di uji cobakan sampai pada tahap efektifitas.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Kartu Kosakata Bergambar Berbasis Lingkungan Hidup pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 16 Surau Gadang Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya antusias atau semangat belajar siswa untuk berkonsentrasi dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Belum tersedianya media pembelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses belajar.
3. Pemanfaatan sumber pembelajaran yang kurang beragam
4. Guru menjelaskan materi hanya menggunakan sumber dari buku cetak.
5. Minat dan kemampuan belajar siswa dalam membaca masih sangat rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan dan keterbatasan waktu penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah “Pengembangan

Media Kartu Kosakata Bergambar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 16 Surau Gadang Padang. Media yang dikembangkan dalam produk pengembangan disesuaikan kurikulum 2013. Pada kelas 1 tema 7, Benda Hewan dan tanaman di sekitarku dengan subtema 1 benda hidup dan benda tak hidup di sekitar kita. Produk yang dikembangkan tidak menggantikan media buku cetak yang ada, tetapi sebagai media tambahan agar peserta didik semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat di kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah proses pengembangan media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri 16 Surau Gadang Padang?
- 2) Bagaimanakah tingkat validitas, praktikalitas, dan keefektifan media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri 16 Surau Gadang Padang yang dikembangkan?

E. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam pengembangan ini adalah :

- 1) Mendeskripsikan proses pengembangan media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri 16 Surau Gadang Padang?
- 2) Menghasilkan media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri 16 Surau Gadang Padang yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

F. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat hasil pengembangan media ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai salah satu sumber belajar atau alternatif dalam memberikan materi dan pengajaran kepada peserta didik terutama pada materi membaca serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dan juga sebagai referensi bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi lainnya untuk diajarkan kepada siswa.
2. Bagi siswa, untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dan melalui media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 sekolah dasar.
3. Bagi peneliti lain, dengan adanya media pembelajaran kartu kosakata berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia kita di kelas 1 sekolah dasar ini untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Indonesia.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan peneliti dalam pengembangan ini adalah media pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema 7 benda, hewan, dan tanaman di sekitarku dengan subtema 1 benda hidup dan benda tak hidup di sekitar kita. Spesifikasi yang diharapkan sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan adalah sebuah media pembelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran membaca menggunakan kartu kosakata bergambar yang bisa digunakan peserta didik dalam belajar membaca dan memahami konsep kosakata yang ditampilkan.
2. Ukuran media kartu kosakata bergambar dengan ukuran panjang 15 cm dan lebar 21,5 cm.
3. Tampilan kartu kosakata dengan berbagai jenis warna dibuat menggunakan aplikasi *Canva*.

4. Jenis tulisan media kartu kosakata bergambar (*Open Sans Extra Bold*) dan *size* disesuaikan.
5. Dalam pembuatan media kartu kosakata bergambar menggunakan berbagai macam warna disesuaikan dengan latar belakang yang digunakan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.
6. Media juga dilengkapi dengan bingkai berwarna dan gambar-gambar berbasis lingkungan hidup yang menarik.
7. Menggunakan kertas *stiker photo paper* atau kertas A4 dan *dilaminating glossy* supaya media kuat dan tahan lama, dan akan dibuat kartu kosakata bergambar yang memiliki sisi depan dan sisi belakang yang terdapat gambar benda hidup dan tidak hidup yang ada bacaannya sesuai dengan pembelajaran membaca dan media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup.
8. Bahasa yang digunakan dalam kartu kosakata bergambar yaitu bahasa yang mudah dipahami siswa.

Adapun bentuk rancangan media yang akan dibuat oleh peneliti ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

Gambar 1. Kartu Kosakata Bergambar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SD Negeri 16 Surau Gadang

